

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah banyak terjadi, konflik sering timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Konflik tidak akan pernah luput dari mata serta pendengaran dan akan selalu terjadi di dalam kehidupan dunia ini. Di dalam sistem bernegara, berbangsa, berorganisasi, bahkan dalam lingkup keluarga dan lingkup pertemanan sekalipun sehingga konflik sudah terjadi dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dalam sebuah kehidupan, konflik bisa menjadi sesuatu yang bersifat positif jika keberlangsungannya tidak memakan waktu yang panjang dan langsung mengarah pada tujuan penyelesaian. Ada beberapa kemungkinan yang bisa mengarah pada penyelesaian konflik yang berupa penghapusan dari dasar konflik itu sendiri dan penerimaan kemenangan pada satu pihak serta penerimaan kekalahan pada pihak lain.

Konflik tidak dapat terjadi begitu saja, sebab ada timbul suatu faktor yang memiliki sejumlah bagian yang saling berhubungan seperti, politik, etnis, tidak adanya kesetaraan, serta perbedaan kelas sosial. Konflik sendiri bersifat dinamis, yang bisa memicu timbulnya perluasan konflik secara tiba-tiba, namun juga dapat berhenti begitu saja. Semua itu dapat terjadi pada konteks kekerasannya, serta seberapa pengaruhnya tingkat aktivitas politik yang ada pada wilayah terjadinya

konflik. Terjadinya konflik dikarenakan seberapa banyaknya interaksi yang dilakukan oleh manusia. Ada tingkat-tingkat tertentu yang memicu terjadinya konflik.

Sosiologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dimulai dari pemanfaatan teori strukturalisme yang mengalami kemunduran saat itu, terhenti, bahkan mulai tidak adanya keseimbangan di dalamnya. Bahkan timbul anggapan bahwa analisis strukturalisme mengabaikan hubungan antar masyarakat padahal hubungan tersebut merupakan asal-usulnya. Karya sastra memicu kesadaran karena memiliki fungsi sama dengan aspek dari kebudayaan-kebudayaan yang lain, oleh sebab itu cara satu-satunya adalah menempatkan karya sastra kembali ke dalam kehidupan masyarakat, memahami bahwa karya sastra merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem komunikasi secara menyeluruh (Ratna, 2004: 332). Dengan demikian penulis memilih karya sastra sebagai bahan penelitian karena sebagaimana karya sastra merupakan tuangan dari segala bentuk persoalan dalam kehidupan yang diperoleh dari berbagai segi kehidupan yang dialami penulis baik dari segi imajinitas maupun dari segi realitas.

Karya sastra adalah sebuah karya yang selalu berusaha mencari dimensi-dimensi tersembunyi yang ada pada kehidupan manusia. Karya sastra memiliki tujuan untuk menggambarkan bentuk atau wujud dari perilaku, ide, serta bermacam bentuk kecenderungan sosial (Ratna, 2003:214). Yang termasuk dalam kategori karya sastra adalah novel, cerita/cerpen (tertulis/lisan), syair, pantun,

sandiwara/drama, dan lukisan/kaligrafi. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada karya sastra novel, karya sastra khususnya novel menyajikan sebuah kehidupan dan sebagian besar kehidupan terdiri dari kenyataan sosial yang tidak jauh-jauh dengan adanya konflik yang terjadi didalamnya.

Novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma diterbitkan kali pertama pada 1996, dan merupakan karya sastra pertama yang berani mengangkat “horror” pendudukan militer di Timor Timur. Ketika pemerintah membungkam media massa untuk mengangkat kasus di Dili tersebut, novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma ini mampu lolos dari sensor pemerintah. Bermain antara berita dan cerita, novel ini menghadirkan apa yang saat itu tabu untuk dibicarakan. Dan inilah karya Seno Gumira Ajidharma yang telah mengubah wajah sastra dan politik di Indonesia.

Cara memandang Seno Gumira Ajidharma juga caranya menulis adalah sesuatu yang baru dalam sastra Indonesia. *Jazz* dan *Parfum* terdiri dari pergantian peristiwa cinta dan gairah yang berlangsung dengan cepat dan berlalu begitu saja. Hal ini berlawanan dengan bagian *Insiden* yang terdiri dari laporan insiden 1-8 yang bercerita tentang kekerasan militer yang brutal, dilakukan oleh para tentara yang tak ternamai dan tak terlihat. Konteks semacam ini, bagaimanapun sangat jelas bagi pembaca yang punya pengetahuan mendalam atas lingkungannya. Seno Gumira Ajidharma menulis dengan jernih, langsung, dan mematahkan banyak aturan-aturan sastra, membuatnya sulit untuk dimasukkan dalam kotak-kotak tertentu. *Jazz*

adalah karya yang seimbang, jujur, dan penulisannya seperti tidak terlalu peduli dengan kecenderungan sastra.

Menurut Coser (dalam Saifuddin), konflik merupakan gejala yang sudah wajar terjadi pada kehidupan setiap masyarakat dan yang selalu mengalami bentuk perubahan sosial serta kebudayaan (Saifuddin, 1986:7). Konflik sejatinya sangat mempengaruhi kehidupan manusia, baik dalam bentuk individual ataupun dalam bentuk kelompok. Konflik dapat berpengaruh secara positif maupun negatif. Dari masing-masing pengaruh tersebut mulai menciptakan timbulnya perubahan di dalam kehidupan manusia. Konflik dapat mengubah serta dapat pula menjadi bentuk wujud pengembangan terhadap kehidupan manusia yang menjadikan hidup lebih baik.

Lewis Coser mengelompokkan konflik menjadi konflik realistik dan konflik nonrealistik. Konflik realistik sendiri yaitu konflik yang bisa timbul akibat adanya suatu perbedaan serta tidak adanya kesepahaman cara untuk mencapai sebuah tujuan. Pada konflik ini, interaksi konflik memfokuskan pada isu ketidaksepahaman mengenai substansi atau objek konflik harus diselesaikan oleh pihak yang terlibat konflik. Konflik nonrealistik yaitu suatu cara untuk menurunkan kondisi ketegangan ataupun untuk mempertegas identitas suatu kelompok, kemudian cara ini menimbulkan bentuk kekejian maupun kekerasan yang sesungguhnya turun dari sumber-sumber lain. Antara kelompok pertama dengan kelompok kedua.

Novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* merupakan karya Seno Gumira Ajidharma, novel ini dikenal berani mengungkapkan konflik sosial yang mengangkat “horror” pendudukan militer di Timor Timur. Melalui novel ini, Seno yang memiliki nama lengkap Seno Gumira Ajidharma lahir di Boston, Amerika Serikat, 19 Juni 1958 mengungkapkan adanya kekerasan militer yang brutal, yang dilakukan oleh para tentara yang tak ternamai dan tak terlihat. Dibuktikan dalam kutipan ceritanya yang berbunyi “*saya pernah mendapat informasi dari panglima bahwa mereka ini telah dibongkar dan dibubarkan. Tapi, terus terang saja, menurut saya, kelompok bertopeng itu adalah suatu organisasi kurang resmi. Dengan kegiatan seperti pasukan bertopeng, berambut palsu panjang, dan malam-malam masuk ke rumah orang meneror. Saya ragu ini sesuai dengan kebijakan dari tentara itu sendiri. Namun, bisa juga didorong oleh oknum-oknum didalam tentara, bekerja sama dengan orang-orang sipil. Ini banyak mengecewakan masyarakat di Kota Ningsi. Bagi saya, pasukan bertopeng itu adalah penyebab utama dari kejadian pada November*”.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini meneliti adanya konflik sosial dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Adapun beberapa alasan mendasar yang ingin diulas oleh penulis. Yang pertama, karena novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma merupakan novel yang menceritakan masalah konflik antara pendudukan militer dengan masyarakat di Dili yang dipandang sebagai lembaga aparat yang memiliki wewenang atas masyarakat Dili,

karena masyarakat dili yang menginginkan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat dan mengancam akan mendirikan Negara sendiri yang saat itu menjadi pertentangan besar. Dari permasalahan tersebut yang perlu dicari yaitu keadilan yang tidak pernah didapatkan terhadap warga sipil yang menuntut atas hak-haknya dan kekerasan brutal yang dilakukan oleh militer, sehingga mereka menuntut untuk bisa mendapatkan hak kesejahteraan mereka yang sesungguhnya yang tidak pernah mereka dapatkan selama itu. Kedua, dalam novel tersebut, penulis memandang adanya konflik sosial yang terjadi pada perilaku manusia yang tidak ada mencerminkan sikap moral, maka dari itu tindak kekerasan terjadi sampai ke titik dimana perdamaian tidak mudah untuk didapatkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada terkait judul penelitian tersebut. Identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kritik sosial yang disampaikan tokoh “Aku” dalam novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma.
2. Pandangan tokoh “Aku” terhadap konflik yang dialami oleh Timor Timur.
3. Konflik sosial yang terdapat dalam novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma.

4. Struktur novel yang terdiri dari enam aspek yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda.
5. Teori konflik sosial yang terdiri dari konflik realistis dan konflik nonrealistis dalam novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada permasalahan bentuk dari Konflik Sosial dalam Novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma. Hal tersebut karena peneliti ingin memfokuskan pada aspek masalah tersebut sehingga pembatasan penelitian ini dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan di awal pembahasan maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana konflik sosial dalam novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma?
2. Bagaimana faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang serta rumusan masalah maka peneliti dapat menuliskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan konflik sosial dalam novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan untuk perkembangan teori-teori sastra terutama cabang sosiologi sastra novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma khususnya Konflik sosial dalam novel *Jazz, Parfum, dan Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma.

2) Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berapa pihak antara lain sebagai berikut.

- a) Bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diharapkan dapat digunakan untuk bahan diskusi dalam belajar mata kuliah Kritik Sastra.

- b) Bagi guru bahasa Indonesia, diharapkan dapat digunakan untuk referensi penelitian dan bahan ajar kelas minat bahasa Indonesia dan dapat digunakan sebagai materi agar peserta didik dapat membangun karakter, kritis, bertanggung jawab, menghargai dan menghormati sesama manusia.
- c) Bagi peneliti lain penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau referensi dalam penelitian yang sedang dilakukan.
- d) Untuk masyarakat luas, diharapkan dapat mengetahui dan memahami konflik sosial dalam novel *Jazz*, *Parfum*, dan *Insiden* karya Seno Gumira Ajidharma dan mengedukasi kepada masyarakat agar menciptakan sikap lebih arif dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi.

